

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah salah satu entitas pelaku ekonomi yang eksistensinya memiliki dominansi terhadap perekonomian bangsa baik di perkotaan maupun di perdesaaan. Namun masih banyak ditemukan pelaku UMKM yang masih belum mengerti menerapkan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM terutama pada penerapan akuntansi persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan apakah akuntansi persediaan pada UMKM telah sesuai dengan SAK EMKM, yakni dalam hal definisi dan klasifikasi, pengakuan, pengukuran, serta penyajian dan pengungkapan persediaan. Dalam mengumpulkan data – data yang diperlukan, salah satu metode yang digunakan penulis adalah metode studi lapangan, dan berfokus pada teknik wawancara. Teknik wawancara dipilih untuk mengetahui data-data premier dari objek yang diteliti. Hasil penelitian ini dilakukan untuk melihat pemahaman UMKM tentang akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi persediaan pada UD Prima Jaya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Sistem pencatatan persediaan yang dilakukan UD Prima Jaya tidak dilakukan sesuai dengan SAK EMKM sehingga ada potensi kerugian yang tersembunyi.

Kata Kunci: persediaan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), standar akuntansi untuk UMKM.

Abstract

MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) are one of the economic offender entities whose existence dominates the nation's economy in rural areas. However, many MSME actors still understand applying accounting by SAK EMKM, especially inventory accounting. This study aims to compare whether inventory accounting for MSMEs is in accordance with SAK EMKM, namely in terms of definition and classification, recognition, measurement, as well as the presentation and disclosure of inventory. In collecting the necessary data, one of the methods used by the authors is the field study method and focuses on interview techniques. The interview technique is chosen to find the premier data of the object under study. The results of this study were conducted to see MSME's understanding of accounting in aby EMKM. However, the results showed that the inventory accounting practices not fully by SAK by recording UD Prima Jaya are not carried out by SAK.

Keywords: inventory, micro, small and medium enterprises (MSMEs), accounting standards for MSMEs.